

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil dan Menengah yang Bergerak dibidang Jenis Usaha Makanan di Kecamatan Kemiling)

Jhon Piranda, Kusnadi, dan Hardini Ariningrum

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
Email: jhonpiranda91@gmail.com

Abstract, Lack of ability in using accounting information is one of the factors that led to the failure of small and medium enterprises to develop their business. The purpose of this study was to analyze the influence of owner education, training of accounting, accounting knowledge and experience in accounting information to the perception of small and medium enterprises on the use of accounting information. This study is expected to provide empirical evidence on the use of accounting information in small and medium enterprises in Kemiling. The population in this study was in small and medium enterprises in Kemiling. The sampling method using simple random sampling (random) amount to 50 small and medium business owners in Kemiling. Data were collected by distributing a questionnaire to the managers / owners of small and medium-sized businesses in Kemiling. These data prior to analysis have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results indicate that the variable partial accounting training (X_2), knowledge of accounting (X_3) and experience in accounting information (X_4) affect the perception of small and medium entrepreneurs on the use of accounting information (Y). Owner education variable (X_1) does not affect the perception of small and medium entrepreneurs on the use of accounting information (Y). Taken together the independent variable (X) effect on the dependent variable (Y). Retrieved Adjusted R Square of 0.866 is 86.6%, which means that the dependent variable (Y) is explained by the independent variable (X) and the remaining 13.4% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords : *Education Careers, Training Accounting, Accounting Knowledge, Experience in Accounting Information and Perception of Small and Medium Entrepreneurs on Use of Accounting Information.*

1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Dengan demikian, konsumennya juga berasal dari kalangan menengah ke bawah. Usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu dapat dilihat dari kontribusinya sebagai penyedia terbesar lapangan kerja, berkontribusi dalam produk domestik bruto (PDB), menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor nasional dan terbukti menjadi penyelamat perekonomian nasional dalam masa krisis, terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dan krisis ekonomi global 2008 (Januar Irawan, 2012).

Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2014 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 231,008 triliun dan PDRB perkapita mencapai Rp 28,78 juta. Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2014 tumbuh sebesar 5,08 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Sumber utama pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung 2014 adalah Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 1,60 persen, diikuti Konstruksi sebesar 1,20 persen serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,73 persen (BPS Provinsi Lampung, 2014).

Kontribusi UKM terhadap perekonomian di Kecamatan Kemiling dapat terlihat dari jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan pada tahun 2013. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	55
2	Pengrajin industri rumah tangga	29
3	Pengusaha kecil dan menengah	1.146
4	Pegawai negeri	2.978
5	TNI	315
6	POLRI	388
7	Buruh bangunan	64
8	Perawat swasta	45
9	Pensiunan	1.310
10	Bidan swasta	7
11	Dokter swasta	8

Sumber: Profil Kecamatan Kemiling, 2013

Dari data diatas dapat diketahui, bahwa penduduk Kecamatan Kemiling memiliki pekerjaan yang variatif. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pelaku usaha sektor UKM jauh lebih besar dari pada sektor pekerjaan lainnya. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan (Jusup, 2005). Tujuan dari informasi akuntansi adalah untuk memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Ikhsan dan Ishak, 2005). Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil dan menengah yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, seperti tidak membuat laporan keuangan neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*statement of changes of equity*), laporan arus kas (*statement of cash flow*) dan catatan atas laporan keuangan (*notes of financial statement*). Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan setiap bulan/tahun periode sulit diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk modal usaha sulit diperoleh. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2013). Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2007) dan Widiyanti (2013). Penelitian Astuti (2007) mengungkapkan pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kudus. Hasil penelitian Astuti (2007) menunjukkan bahwa variabel skala usaha, masa memimpin perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel pendidikan pemilik dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah dengan mereplikasi variabel pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan pada satu jenis UKM, yaitu dibidang jenis usaha makanan yang berada di Kecamatan Kemiling. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris: apakah pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi secara bersama-sama dan parsial berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi.

2. Kajian Pustaka

Akuntansi

Menurut Latifa (2011) akuntansi merupakan bahasa bisnis. Secara klasik, akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*) dan pelaporan dari kegiatan transaksi perusahaan.

Informasi Akuntansi

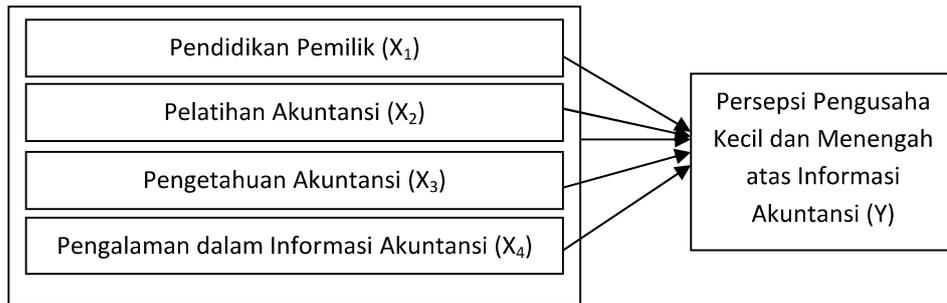
Menurut Astuti (2007) informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. **Persepsi**, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) *dalam* Salam (2010) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui bebarapa hal melalui panca inderanya. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**, Setiap individu pada dasarnya memiliki persepsinya masing-masing terhadap suatu kejadian. Persepsi seseorang terhadap suatu obyek tergantung pada suatu kerangka, ruang, dan waktu (Kasidi *dalam* Widiyanti, 2013). Dengan demikian persepsi setiap individu sangat tergantung dengan keadaan atau kondisi. **Pendidikan Pemilik**, menurut AUFAR (2013) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sedangkan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. **Pelatihan Akuntansi**, menurut Astuti (2007) pelatihan akuntansi adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti oleh manajer atau pemilik akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang diikuti. **Pengetahuan Akuntansi**, menurut Widiyanti (2013) pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha. **Pengalaman Dalam Informasi Akuntansi**, menurut Widiyanti (2013) pengalaman dalam informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pada saat menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2007) dan Widiyanti (2013). Penelitian ini akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah dengan mereplikasi variabel pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan pada satu jenis UKM, yaitu dibidang jenis usaha makanan yang berada di Kecamatan Kemiling. Alasan diambilnya satu jenis usaha kecil dan menengah dalam penelitian ini agar tidak adanya perbedaan karakteristik antara usaha kecil dan menengah yang sejenis dengan usaha kecil dan menengah yang lainnya.

Kerangka Pikir

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pikir

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah digambarkan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha₁: Pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.
- Ha₂: Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.
- Ha₃: Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.
- Ha₄: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.
- Ha₅: Pengalaman dalam informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.

3. Metode Penelitian

Profil Objek Penelitian

Objek dalam penelitian penulis adalah pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling. Alasan pemilihan usaha kecil dan menengah sebagai objek karena didorong oleh banyaknya pelaku bisnis disektor ini yang tidak memahami laporan keuangan perusahaannya.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling. Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mengangkat kesimpulan dari populasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik dimana subjek dipilih secara acak. Dari keseluruhan populasi tersebut, peneliti memilih sampel sebanyak 50 usaha kecil dan menengah di Kecamatan Kemiling.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian (Sugiyono, 2009). Sumber perolehan data dalam penelitian ini terdiri dari ; **Data Primer**; menurut Latifa (2011) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung di tempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara studi lapangan (*field study*). Alat dalam pengumpulan data

primer ini adalah *survey*. Bentuk dari *survey* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sekaran (2009), kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Dalam mengukur variabel penelitian di atas, dilakukan operasionalisasi variabel yang merupakan penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam indikator-indikatornya dan menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner merupakan replikasi dari kuesioner yang digunakan dalam jurnal penelitian Astuti (2007) dan Widiyanti (2013). Skala Likert 5, yaitu responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor 1 untuk jawaban (Sangat Tidak Setuju=STS), skor 2 untuk jawaban (Tidak Setuju=TS), skor 3 untuk jawaban (Netral=N), skor 4 untuk jawaban (Setuju=S), dan skor 5 untuk jawaban (Sangat Setuju=SS). Secara rinci operasionalisasi variabel dijelaskan sebagai berikut: **Pendidikan Pemilik (X₁)** Variabel pendidikan pemilik terdiri dari 6 butir pernyataan yang akan diukur menggunakan skala Likert 5. **Pelatihan Akuntansi (X₂)**, Variabel pelatihan akuntansi terdiri dari 4 butir pernyataan yang akan diukur menggunakan skala Likert 5. **Pengetahuan Akuntansi (X₃)**, Variabel pengetahuan akuntansi terdiri dari 9 butir pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala Likert 5. **Pengalaman dalam Informasi Akuntansi (X₄)**, Variabel pengalaman dalam informasi akuntansi terdiri dari 9 butir pernyataan yang akan diukur menggunakan skala Likert 5. **Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Informasi Akuntansi (Y)**, Variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi terdiri dari 9 butir pernyataan yang akan diukur menggunakan skala Likert 5.

Alat Pengolahan Data

Pengolahan data dalam skripsi ini dilakukan dengan menggunakan komputersasi program SPSS (*statistical package for social sciences*) versi 17.0.

Uji Kualitas Data

Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan alat ukur instrumen yang digunakan, benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur atau tidak. Menurut Ghazali (2006) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria uji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
Ho: data berstatus tidak valid
Ha: data berstatus valid
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai sebesar 0,05 (5%)
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
3. Menentukan kesimpulan dengan berdasarkan hipotesis dan nilai probabilitas yang ditetapkan.

Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghazali (2006), instrumen yang reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Kriteria uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Croanbach's Alpha* pada interpretasi r.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif responden digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai karakteristik atau latar belakang responden. Karakteristik atau latar belakang responden yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur responden, dan tingkat pendidikan responden. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan *range* (Ghozali, 2006).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi: (1) Uji Normalitas, Menurut Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Selain melihat nilai *kolmogorov-smirnov* untuk mendeteksi normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan kurva normal P-Plot. (2) Uji Multikolinieritas, Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation factor* (VIF).

(3) Uji Heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Deteksi terhadap terjadinya heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui uji *Glejser*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi linier berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi statistik, baik itu multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Pendidikan Pemilik

b₂ = Koefisien Regresi Pelatihan Akuntansi

b₃ = Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi

b₄ = Koefisien Regresi Pengalaman dalam Informasi Akuntansi

X₁ = Pendidikan Pemilik

X₂ = Pelatihan Akuntansi

X₃ = Pengetahuan Akuntansi

X₄ = Pengalaman dalam Informasi Akuntansi.

e = Standar *error*

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dibagi menjadi dua yaitu uji bersama-sama dengan F-test dan uji parsial dengan t-test.

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel dependen.

- 2) Uji bersama-sama dengan F-test
Uji bersama-sama dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 3) Uji Parsial dengan t-test
Uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 25 September 2014 dan sudah kembali pada tanggal 26 Desember 2014. Keseluruhan kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 50 kuesioner. Dari penyebaran 50 kuesioner tersebut, kuesioner yang kembali adalah sebanyak 36 kuesioner dan sebanyak 14 kuesioner tidak kembali.

Analisis Deskriptif Responden

Berdasarkan hasil data penelitian, jika dilihat dari segi jenis kelamin dapat diketahui bahwa kebanyakan responden yang berminat menjadi pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling adalah perempuan. Jika dilihat dari segi umur dapat diketahui bahwa kebanyakan pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling masih dalam kisaran usia yang produktif yaitu 30-40 tahun. Dan jika dilihat dari segi tingkat pendidikannya, dapat diketahui bahwa kebanyakan pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling menempuh pendidikan hingga jenjang SMA/setara SMA.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang ada pada penelitian ini. Deskripsi atas variabel-variabel tersebut akan dijelaskan berikut ini:

Pendidikan Pemilik (X_1), Berdasarkan hasil uji, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling memiliki pendidikan pemilik yang tinggi. **Pelatihan Akuntansi (X_2)**, Berdasarkan hasil uji, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling memiliki pelatihan akuntansi yang rendah. **Pengetahuan Akuntansi (X_3)**, Berdasarkan hasil uji, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling memiliki pengetahuan akuntansi yang sangat tinggi. **Pengalaman dalam Informasi Akuntansi (X_4)**, Berdasarkan hasil uji, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling memiliki pengalaman yang sangat tinggi dalam informasi akuntansi. **Persepsi Pengusaha UKM atas Informasi Akuntansi (Y)**, Berdasarkan hasil uji, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengusaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kecamatan Kemiling memiliki persepsi sangat positif terhadap informasi akuntansi.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas diuji cobakan terhadap 36 responden yang dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel pendidikan pemilik (X_1), pelatihan akuntansi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3), pengalaman dalam informasi akuntansi (X_4) dan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y) adalah berstatus valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini adalah sangat tinggi karena nilai *Croanbach's Alpha* rata-rata diatas 0,881.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Apabila data tidak terdistribusi normal dan mengandung heteroskedastisitas maka perlu adanya perbaikan model regresi dengan cara mentransformasi data. Uji normalitas melalui kurva normal P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil output uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,931 dengan signifikansi 0,351. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,351 lebih besar dari 0,05. Hasil output uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemilik (X_1), pelatihan akuntansi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3) dan pengalaman dalam informasi akuntansi (X_4) mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas. Hasil output grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Analisis pengaruh variabel pendidikan pemilik (X_1), pelatihan akuntansi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3), pengalaman dalam informasi akuntansi (X_4) dan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y) dapat dilihat dari hasil output analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,922 + 0,045 X_1 + 0,493 X_2 + 0,279 X_3 + 0,374 X_4$$

Persamaan regresi berganda di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pendidikan pemilik (X_1), pelatihan akuntansi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3) dan pengalaman dalam informasi akuntansi (X_4) bertanda positif. Apabila koefisien regresi bertanda negatif maka persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y) akan menurun, dan apabila koefisien regresi bertanda positif maka persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y) akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y). Jika semua variabel independen dianggap konstanta maka nilai variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y) sebesar nilai konstantanya, yaitu 1,922.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil output analisis koefisien determinasi menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,866. Artinya adalah 86,6% variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel pendidikan pemilik (X_1), pelatihan akuntansi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3) dan pengalaman dalam informasi akuntansi (X_4). Sisanya 13,4% (100%-86,6%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji F dan Uji Parsial

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa hasil uji bersama-sama dengan F-test diperoleh F-hitung sebesar 57,647 dengan signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemilik (X_1), pelatihan akuntansi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3) dan pengalaman dalam informasi akuntansi (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Y). Berdasarkan hasil uji parsial maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Sedangkan variabel pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian simultan maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji parsial maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Sedangkan variabel pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi seperti jenis usaha, skala usaha dan lingkungan usaha.

Daftar Pustaka

- Ardijansyah, Ricky. 2011. *Persepsi pengusaha UMKM di Wedoro Waru Sidoarjo tentang akuntansi*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Ariono, Tri. 2008. *Persepsi atas komponen laporan keuangan pada pemilik usaha kecil dan menengah*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Astuti, Era. 2007. *Pengaruh karakteristik internal terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kudus*. Tesis. Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi. Universitas diponegoro. Semarang.
- Aufar, Arizali. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Survey pada perusahaan Rekanan PT.PLN persero di Kota Bandung)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2014. *Lampung dalam angka*. Diunduh tanggal 15 Februari 2015.
- Badri. 2009. *Pengaruh persepsi manajer mengenai informasi akuntansi keuangan dan ketidakpastian tugas manajer terhadap keberhasilan bisnis perusahaan kecil*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Hidayatullah. Jakarta.
- Chandra, Agnes. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS Edisi 4*. Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Hariyadi. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kota Tanjungpinang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Universitas diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 1*. Jakarta: penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik*. Jakarta: penerbit Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfa dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Januar Irawan, Ranga. 2012. *Hubungan antara kecukupan kredit perbankan dengan kualitas laporan keuangan pada usaha mikro (studi pada empat kota/kabupaten: Bandung, Cimahi/Semedang dan Majalengka)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Universitas Pasundan Bandung.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar akuntansi*. Jilid 1 edisi ke 6. Yogyakarta: Bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Universitas Gajah Mada.
- Kementerian koperasi dan UMKM. 2013. *Bank pelaksana kurang serius salurkan KUR*. Diunduh tanggal 8 agustus 2013.
- Latifa, Fatania. 2011. *Pengaruh pentingnya sistem, kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kegunaan dan kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi studi*

- kasus di universitas sebelas Maret Surakarta sebagai badan layanan umum*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Rudiantoro, Rizky dan Sylvia Siregar, Veronica. 2011. *Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP*. Simposium. Nasional Akuntansi XIV. IAI. 2011.
- Salam, Adityawan. 2010. *Analisis persepsi akuntan terhadap standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Solovida, Grace Tianna. 2003. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Jakarta: CV. Alvabeta.
- Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. ANDI Yogyakarta.
- Tim penyusun pedoman penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. 2014. *Pedoman penulisan skripsi*. Lampung: Universitas Malahayati.
- Wahyudi, Muhamad. 2009. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis. Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi. Universitas diponegoro. Semarang.
- Widiyanti, Yayuk. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsipengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Wind, Ajeng. 2014. *Membuat pembukuan restoran itu gampang untuk semua jenis restoran skala kecil, menengah dan besar*. Perpustakaan Nasional RI Katalog dalam terbitan cetakan 1, 2014 ISBN. Dunia Cerdas Jakarta.